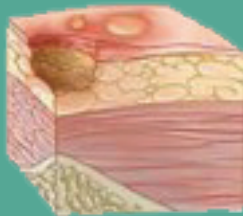


Panduan Merawat dan Mencegah Luka Dekubitus

- ✔ Konsultasi ke dokter untuk menjaga kondisi umum pasien terkait dengan sakit utama pasiennya.
- ✔ Mobilisasi pasien dengan satu posisi tidak lebih dari 2 jam, seperti miring kiri, terlentang dan miring kanan. Untuk mengurangi tekanan ke kulit yang terdapat tonjolan tulang
- ✔ Gunakan pelembap pada kulit yang terdapat tonjolan tulang
- ✔ Gunakan alas tidur dengan kasur angin antidekubitus
- ✔ Jaga higiene kulit supaya permukaan selalu bersih dan kering
- ✔ Perhatikan asupan nutrisi pasien, terutama cukupi kebutuhan kalori dan protein
- ✔ Jangan pernah menyeret pasien untuk mengubah posisi (misalnya dari tempat tidur ke kursi roda) karena hal ini dapat menimbulkan luka pada permukaan kulit.

Tahap 2 :

Muncul luka pada permukaan kulit sisi luar, dengan luka seperti lepuhan atau dasar kulit dengan warna pink-kemerahan



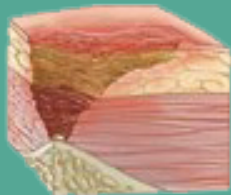
Tahap 3 :

Lukanya sudah semakin dalam sampai seluruh ketebalan kulit yang dapat berwarna kehitaman dapat disertai infeksi.



Tahap 4 :

Luka yang muncul mungkin sudah sangat dalam, hingga merusak otot dan tulang.

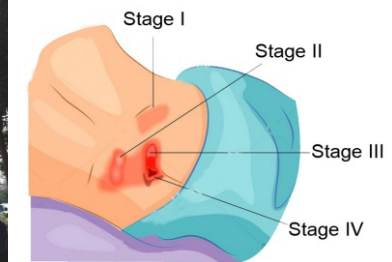


RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL

LUKA DEKUBITUS



PRESSURE ULCERS



JL. M.T. HARYONO KAV. 11, CAWANG,
JAKARTA TIMUR 13630
Telp (021) 29373377 (Hunting),
Fax. (021) 29373445, 29373385
www.rspn.co.id

QR CODE



MAP DIRECTION
VIA GOOGLE MAP



@RSPONJakarta



@RSPONJakarta



@RSPONJakarta



RSPON Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta



RSPON Jakarta



@RSPONJakarta

Moto :

“ Melayani dengan Mulia “

Website : www.rspn.co.id

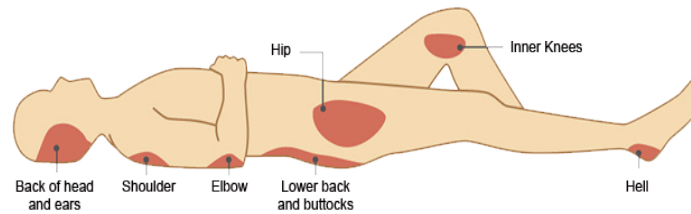
PENGERTIAN

Luka dekubitus juga dikenal dengan istilah luka tekan (pressure ulcer). Luka dekubitus adalah luka terbuka pada permukaan kulit serta jaringan dibawahnya yang muncul pada pasien yang mengalami hambatan dalam pergerakannya (immobilitas).

PENYEBAB

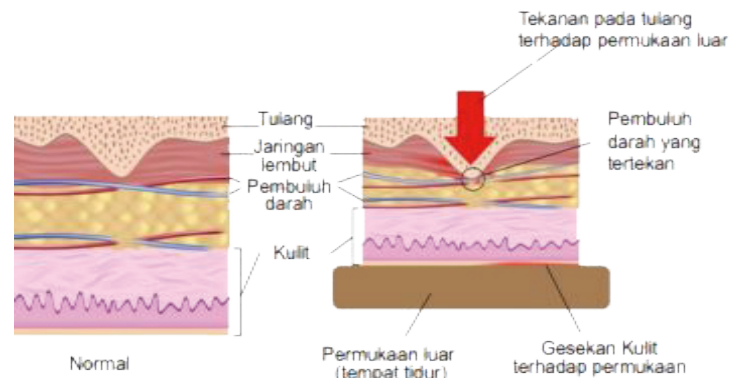
Kenapa bisa muncul luka dekubitus pada pasien tirah baring?

Ada beberapa kondisi di mana pasien harus menjalani perawatan sambil beristirahat total dalam kurun waktu yang panjang. Perawatan yang disebut tirah baring lama biasanya dialami pasien yang lumpuh, sedang koma, memiliki keterbatasan pergerakan karena kondisi medis tertentu, dan lain-lain.



Mereka yang menjalani perawatan tirah baring memang lebih rentan mengalami luka dekubitus. Hal ini disebabkan oleh adanya penekanan secara terus-menerus pada kulit dan jaringan lunak melawan permukaan keras, seperti bangku, kursi roda, atau ranjang dalam jangka waktu yang lama, terutama dalam satu posisi yang sama.

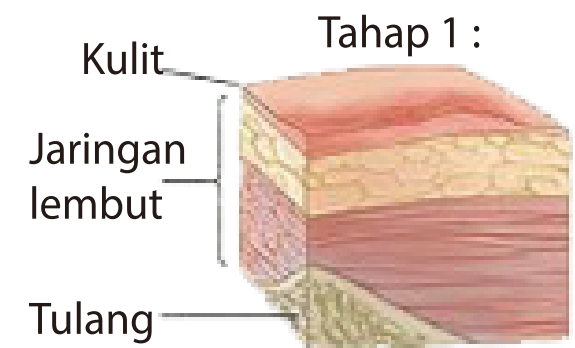
Penekanan ini menyebabkan berkurangnya suplai darah ke area tersebut, sehingga area tersebut akan mengalami kerusakan atau luka.



GEJALA-GEJALA LUKA DEKUBITUS

Luka ini umumnya terbentuk pada area kulit yang menutupi tulang. Lakukan pengecekan berkala dari kepala sampai kaki terutama di area sebagai berikut tumit dan mata kaki, lutut, punggung, leher belakang (tengkuk) dan tulang belakang dan tulang ekor

TINGKAT KEDALAMAN



Kemerahan pada kulit yang menetap. Kulit masih baik.